BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan oleh Bogdan dan Taylor sebagai penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif berupa ucapan atau tulisan serta perilaku individu tertentu yang diamati.[1]Jenis penelitian yang peneliti gunakan didalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode deskriptif menurut Sugiyono yaitu sebuah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis sebuah hasil penelitian namun tidak dapat digunakan untuk mengolah kesimpulan yang lebih universal.[2]

Peneliti akan terjun langsung kelapangan guna mendapatkan hasil dan mencari data-data yang diperlukan peneliti. Teknik pengambilan data yang akan digunakan peneliti adalah wawancara dan observasi. Data yang diperoleh akan secara mendalam membahas mengenai faktor-fator motivasi berorganisasi pada mahasiswa pengurus LDK Al-Ihsan UIN Antasari Banjarmasin periode 2021-2022.

[1]Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Edisi 2* (Jakarta: Indeks, 2017), 8.
[2]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 29.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang beralamat di jalan A. Yani, KM. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Khususnya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Pengurus LDK Al-Ihsan periode 2021-2022 berjumlah 42 orang. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang mahasiswa pengurus LDK Al-Ihsan periode 2021-2022 dengan kriteria sebagai berikut:

   a. Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
   b. Subjek merupakan pengurus inti (ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara) di LDK Al-Ihsan Periode 2021-2022.
   c. Bersedia menjadi subjek penelitian.

2. Objek Penelitian

   Objek atau variabel dalam penelitian ini adalah mengenai motivasi berorganisasi yang meliputi teori motivasi berorganisasi dari Gage dan Barliner. Adapun faktor yang mempengaruhi

motivasi tersebut adalah kebutuhan, sikap, minat, nilai, aspirasi, dan hadiah yang telah diuraikan sebelumnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah hasil dari penulisan atau penyusunan peneliti, baik yang berwujud data serta angka.[3] Dan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek dengan memakai alat pengambilan data langsung kepada subjek atau submer informasi utama yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.[4] Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu mengenai faktor-faktor motivasi berorganisasi pada mahasiswa pengurus UKMF LDK Al-Ihsan UIN Antasai Banjarmasin.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek atau

[3]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 63.
[4]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 91.

pihak pertama penelitian.[5] Agar memperkuat data sekunder atau data pelengkap diperoleh dengan mempelajari dan memahami melalui buku-buku ataupun jurnal-jurnal yang mencakup didalam penelitian ini. berdasarkan pemaparan tersebut bahwa data sekunder yang digunakan dan dipelajari didalam penelitian ini yaitu teori motivasi berorganisasi yang dikemukakan oleh Gege dan Barliner.

2. Sumber Data

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari responden secara langsung melalui teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dan dokumentasi. Adapun data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal, skripsi, artikel, serta literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan data

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau suatu interaksi yang didalamnya terdapat tanggung jawab, rasa percaya, dan juga informasi.[6] Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang

[5]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91-92.

[6] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta, Salemba Humanika, 2015), 184.

berpedoman dengan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Peneliti membuat daftar pertanyaan berdasarkan teori yang digunakan yang kemudian dikoreksi oleh dua orang *professional judgment* (PJ). Peneliti memilih teknik wawancara terstruktur agar lebih sistematis dan terarah serta mendapatkan informasi secara lengkap.

F. Teknik Analisis Data

Analis data ialah mengumpulkan, membeda-bedakan, mengklasifikasikan, menggabungkan, membuat sketsa dan membuat tabelnya.[7]Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis data untuk menemukkan makna yang relevan tentang gambaran motivasi berorganisasi pada mahasiswa pengurus UKMF LDK Al-Ihsan UIN Antasari Banjarmasin. Menurut Miles dan Huberman tahapan yang dipakai peneliti didalam penelitian ini ialah seperti berikut:

1. Tahap pengumpulan data, adalah peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyak yang ditemukan dilapangan dengan metode yang sudah ditetapkan yaitu wawancara dan observasi.
2. Tahap editing, yaitu setelah melakukan pengumpulan data, peneliti memeriksa kembali hasil data yang diperoleh dilapangan untuk melihat kejelasan dan kelengkapan hasil data.
3. Tahap coding, yaitu setelah data terkumpul dan proses editing selesai maka peneliti melakukan proses identifikasi dan klasifikasi

[7]Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 248.

dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data dan berdasarkan dari variabel dimensi-dimensi yang diteliti.

4. Tahap mendeskripsikan dan Interpretasi yaitu proses terakhir yang dilakukan didalam penelitian ini untuk menemukan hasil dari penelitian.[8]

Segala informasi yang telah terkumpul oleh peneliti sediakan secara deskriptif mengemukakan informasi yang peneliti peroleh kedalam wujud uraian lewat penjelasan kata sehingga jadi kalimat yang gampang dimengerti. Supaya analisis data agar lebih sistematis, sehingga peneliti dapat mengemukkan hasilnya sesuai dengan kategori dari dimensi-dimensi

G. Prosedur Penelitian

1. Proses persiapan
   a. Peneliti melakukan studi pendahuluan, mempelajari sumber yang berkaitan dengan judul serta melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
   b. Menyajikan persetujuan desain proposal kepada dosen penasehat akademik, dosen pembimbing, dan dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

[8] Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 104.

c. Peneliti melengkapi keperluan mengenai data-data di lapangan, menyusun instrumen penelitian seperti wawancara dan observasi yang digunakan dalam penelitian.

2. Proses pelaksanaan
   a. Peneliti melakukan wawancara pada subjek untuk mendapatkan infromasi yang diperlukan.
   b. Peneliti menggunakan teori motivasi berorganisasi dari Gage dan Barliner untuk mengetahui faktor-faktor motivasi berorganisasi pada subjek penelitian.
   c. Peneliti mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menarik kesimpulan dari penelitian.
3. Proses pelaporan
   a. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing sampai dinyatakan layak menjadi karya ilmiah berbentuk skripsi yang siap dibawa dalam sidang skripsi.

Skripsi diuji dan dipertahankan dalam sidang skripsi